

Transkulturalitas antara Musik Korea dan Amerika: "Dynamite" oleh BTS dalam Budaya Populer Amerika (2021) = The Transculturality between Korean and American Music: BTS' "Dynamite" in American Popular Culture (2021)

Ranti Pilar Divandini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553782&lokasi=lokal>

Abstrak

In the past years, Western musical media outlets, especially those that were held by the Americans, had hardly featured any artists from outside the country. This year, however, both of the American music media outlets, Billboard and the Grammy awards, have outgrown the particularly outdated norm of leaving cultures that are not of their own out of the loop. This leads to the cultivation of various interpretations among both cultures, if not across the world. To thoroughly read through these interpretations and discover the transculturality that lies between the Western and Korean popular culture, this paper inspects how K-Pop group Bangtan Sonyeondan's best-selling track "Dynamite" (2020) is entirely arranged and produced in English, and how the all-South Korean septet's globally popular track is perceived and accepted in Western communities, especially in the United States, which is both geographically and culturally distant from the origin of K-Pop's, South Korea. This study, which focuses on both cultural and linguistic matters, utilizes a qualitative approach, by applying performing textual analysis as the methodology. The data were collected by gathering information relating to "Dynamite" (2020) on Billboard and in the Grammys as American media outlets, and analysing it by relying on theories conducted by Swingewood (1977) and Holz-Mänttari's (1984) which, consecutively, explain about mass society and language as a translational action. The findings show that a Korean-based song, that is fully composed in English, has successfully managed to break through the linguistic and cultural barriers that lie across the globe and that the American media outlets, which are the Billboard and the Grammys, both display Dynamite as a successful transaction in the field of transculturalism and popular culture.

.....Pada tahun-tahun sebelumnya, outlet media musik Barat, terutama diadakan oleh Amerika, hampir tidak pernah menampilkan artis-artis luar negeri. Namun, tahun ini, kedua outlet media musik Amerika, Billboard dan penghargaan Grammy, telah melampaui norma yang ketinggalan zaman untuk meninggalkan kebudayaan lain tersebut. Hal ini mengarah pada lahirnya berbagai interpretasi antara kedua kebudayaan, bahkan di seluruh dunia. Untuk memahami interpretasi-interpretasi tersebut secara menyeluruh dan menemukan transkulturalitas yang terletak di antara budaya populer Barat dan Korea, makalah ini meneliti bagaimana lagu terlaris grup K-Pop Bangtan Sonyeondan, "Dynamite" (2020), sepenuhnya disusun dan diproduksi dalam bahasa Inggris, dan bagaimana lagu yang dibawakan oleh septet dari Korea Selatan yang populer secara global tersebut dipandang dan diterima di komunitas Barat, terutama di Amerika Serikat, yang baik secara geografis dan budaya jauh dari daerah asal K-Pop, Korea Selatan. Penelitian yang berfokus pada permasalahan budaya dan bahasa ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menerapkan analisis tekstual sebagai metodologinya. Data dikumpulkan dari informasi yang berkaitan dengan "Dynamite" (2020) di Billboard dan Grammy sebagai outlet-outlet media Amerika, dan menganalisisnya dengan mengandalkan teori-teori yang dihasilkan oleh Swingewood (1977) dan Holz-Mänttari (1984) yang secara berurutan tentang masyarakat luas dan bahasa sebagai tindakan penerjemahan atau translasi. Hasil

penemuan menunjukkan bahwa lagu berbasis bahasa Korea, yang sepenuhnya disusun dalam bahasa Inggris, telah mendobrak rintangan-rintangan linguistik dan budaya yang terbentang di seluruh dunia dan bahwa outlet-outlet media Amerika, yaitu Billboard dan Grammy, keduanya menampilkan “Dynamite” sebagai transaksi yang sukses di dalam bidang transkulturalisme dan budaya populer.